BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian ini untuk mengetahui berpengaruhnya kualitas, promosi, fasilitas, dan harga terhadap kepuasan pelanggan. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif, Desain penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang bertujuan untuk untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sedang dilakukan juga untuk mengidentifikasi pola atau hubungan antar variabel.

Jenis penelitian kuantitatif berusaha untuk selalu objektif agar hasil dalam penelitian yang dilakukan mendapatkan data yang netral, di mulai dengan hipotesis dan kemudian mengumpulkan data untuk menguji hipotesis tersebut. Dengan analisis data yang berupa numerik menandakan data tersebut terstruktur dan teratur sesuai dengan hipotesis yang diuji.

Menurut Sugiyono (2019:6) Penelitian survei untuk penjagaan (*explorative*), deskriptif, penjelasan (*explanatory atau confirmatory*), evaluasi, prediksi atau peramalan, penelitian operasional dan pengembangan indikator-indikator sosial. Metode survei Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dari lingkungan alami (bukan buatan). Namun, dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan perlakuan tertentu, seperti penyebaran kuesioner, tes, dan wawancara terstruktur. Berdasarkan desain dan jenis penelitian tersebut, analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda.

3.2. Objek, Jadwal dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Curug Cilember yang merupakan tempat wisata alam Air terjun alami, yang beralamat di Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16770. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tujuh bulan yaitu dari bulan Februari sampai bulan Juli 2025. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal		■																						
2	Pengajuan izin penelitian			■																					
3	Persiapan penelitian				■																				
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data													■	■	■	■								
6	Analisis dan Evaluasi																			■	■				
7	Penulisan Laporan																					■	■	■	■
8	Seminar hasil penelitian																								

Sumber: Rencana Penelitian (2025)

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Ramadhan (2021:6) Penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau metode komputerisasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu fisika. Metode kuantitatif Metode ini disebut metode tradisional karena telah digunakan sejak lama dan menjadi pendekatan yang umum dalam penelitian. Selain itu, metode ini juga dikenal sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivism*. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan. Sumber data yang menunjang penelitian ini dengan sumber data primer.

Menurut Handayani (2023:14) Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti sendiri yang mengumpulkan data primer. Peneliti mengumpulkannya melalui wawancara, eksperimen, observasi langsung, survey, eksperimen dll. Data primer dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Setelah kebutuhan ini terpenuhi, data mungkin menjadi tidak berguna untuk tujuan lain. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

sumbernya dan dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, atau pengamatan langsung terhadap subjek penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Salah satu ahli yaitu Sugiyono (2019:80) Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, guna menarik kesimpulan. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek atau subjek yang dipelajari, termasuk seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek, objek, maupun benda-benda alam lainnya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 285.163 orang, merupakan populasi tahun 2023 dan 2024

3.4.2 Sampel

Berdasarkan pengertian populasi di atas, beberapa ahli banyak yang mendefinisikan pengertian tentang sampel. Menurut Sugiyono (2019:81) sampel merupakan bagian yang mewakili karakteristik populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel. Hasil penelitian dari sampel ini nantinya dapat digeneralisasikan untuk keseluruhan populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil harus benar-benar *representatif* agar kesimpulan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat. Atas dasar penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa sampel adalah bagian yang mewakili suatu populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang berjumlah kurang lebih penulis menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus pengambilan sampel dengan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kesalahan

$$N = \frac{285.163}{1 + 285.163(0,1)^2} = 99,96 \text{ (Dibulatkan menjadi 100)}$$

Penulis akan menggunakan teknik *nonprobability sampling*, maka penulis akan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau secara insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019 : 85) Oleh sebab itu peneliti mengambil secara acak yang dipandang sesuai dengan sumber data dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terlihat nyaman saat berada di Curug Cilember.
2. Yang sudah pernah datang dan melakukan kunjungan ke Curug Cilember.

3.5. Operasional Variabel

Kidder dalam Sugiyono (2019:39) Variabel didefinisikan sebagai suatu karakteristik atau atribut yang diteliti, dianalisis, dan digunakan untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian. Disisi lain dikatakan bahwa definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dengan demikian, penulis dapat memahami cara mengukur variabel yang dikembangkan berdasarkan suatu konsep melalui indikator-indikator yang disusun dalam bentuk kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia, variabel ini sering disebut sebagai **variabel bebas**. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab

perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas yaitu kualitas pelayanan, Promosi, Fasilitas dan Harga.

Wangsajaya dkk, (2023:23-24) Indikator kualitas pelayanan diantaranya:

1. Bukti langsung (Tangibles), merupakan fasilitas fisik, perlengkapan, SDM dan sarana komunikasi.
2. Keandalan (Reliability), merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
3. Daya tanggap (responsiveness), merupakan keinginan dan kesediaan para staf/karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan cepat tanggap.
4. Jaminan (assurance) meliputi pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff/karyawan.
5. Empati (Empathy), meliputi kemudahan dalam menjalin hubungan, komunikasi yang baik dan efektif, perhatian personal dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan.

Terdapat empat indikator promosi menurut (Kotler & Keller, 2016: 272), yaitu:

1. Pesan promosi yaitu standar penilaian baik buruknya suatu pesan yang disampaikan kepada pasar dalam promosi
2. Media promosi yaitu sarana yang digunakan oleh perusahaan untuk melangsungkan kegiatan promosi.
3. Waktu promosi adalah lamanya waktu yang digunakan pada saat promosi berlangsung.
4. Frekuensi promosi adalah jumlah promosi penjualan yang dilakukan dalam suatu waktu.

Indikator fasilitas Menurut Tjiptono (2019, 175-177) terdapat 6 indikator, di antaranya:

1. Perencanaan spasial
2. Perencanaan ruangan
3. Perlengkapan/perabotan
4. Tata cahaya

5. Warna
6. Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis

Menurut Aziz (2023:45) terdapat 4 jenis indikator harga di antaranya :

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
3. Daya saing harga
4. Kesesuaian harga dengan manfaat

3.5.2. Variabel Terikat

Sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Pada penelitian ini variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas (*independent variable*). Menurut Harjadi dan Fitriani (2024:350-351) terdapat 4 indikator kepuasan pelanggan diantaranya:

1. Perasaan Puas
2. Selalu membeli produk yaitu pelanggan akan tetap memakai dan terus membeli suatu produk
3. Akan merekomendasikan kepada orang lain
4. Terpenuhinya harapan pelanggan setelah membeli produk yaitu sesuai atau tidaknya kualitas suatu produk atau jasa pasca pembelian suatu produk dengan harapan yang diinginkan pelanggan.

Guna memahami lebih dalam tentang variabel, definisi variabel, indikator dan pengukuran atas indikator di atas maka dapat dilihat pada rangkuman tabel di bawah ini.

Tabel 3.2. Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	UKURAN
Kualitas Pelayan(X)	Laksana (2019 : 2) mengemukakan kualitas pelayanan diidentifikasi sebagai : <i>“The extent of discrepancy between customer expectations or desire and their perceptions”</i> . Dari pernyataan tersebut ditemukan bahwa kualitas pelayanan yang diterima konsumen dinyatakan besarnya perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dengan tingkat persepsi mereka.	Indikator Kualitas Pelayanan yang perlu di perhatikan menurut Wangsajaya dkk, (2023:23-24) dimensi kuliatas pelayanan diantaranya: 1. (Tangibles) 2. (Reliability) 3. (responsiveness) 4. (assurance). 5. (Empathy),	Skala Likert
Promosi (X)	Wijaya, dkk (2023:90) Promosi merupakan salah satu kegiatan penting dalam pemasaran (marketing) dari perusahaan dalam memasarkan produk dan jasa.	menurut (Kotler & Keller, 2016: 272), yaitu: 1. Pesan promosi 2. Media promosi 3. Waktu promosi 4. Frekuensi promosi	Skala Likert
Fasilitas (X)	fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Alfisyahri dan dkk (2023:28)	Menurut Tjjiptono (2019, 175-177) Yaitu : 1. Perencanaan spasial 2. Perencanaan ruangan 3.perengkapan/parabotan 4. tata cahaya 5. warna 6.Pesan-pesan yang disampaikan secara grafis	

Harga (X)	Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat yang didapat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli. Alfiyanto, Dkk (2023:8)	Aziz (2023:45) 1.Keterjangkauan harga 2.Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3.Daya saing harga 4.Kesesuaian harga dengan manfaat	Skala Likert
Kepuasan (Y)	Kepuasan pelanggan (<i>costumer satisfaction</i>) adalah suatu tingkatan dimana perkiraan kinerja produk sesuai dengan harapan pembeli. Kepuasan pelanggan bergantung pada perkiraan meningkatkan nilai produk dalam rangka memenuhi harapan pelanggan tersebut. Arianty (2024:121).	Harjadi dan Fitriani (2024:350-351) • Perasaan Puas • Selalu membeli • Akan merekomendasikan kepada orang lain • Terpenuhinya harapan pelanggan	Skala Likert

Sumber : Penulis (2025).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang menentukan keberhasilan suatu penelitian salah satunya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang tepat, maka data penelitian yang diharapkan mampu didapatkan dengan menggunakan metode tertentu.

Menurut Sugiyono (2019:137) menyatakan bahwa Terdapat dua faktor utama yang memengaruhi kualitas data dalam penelitian, yaitu **kualitas instrumen penelitian** dan **kualitas proses pengumpulan data**. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data- data yang sesuai dan dibutuhkan dalam penelitian. Metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

dimana data dikumpulkan berdasarkan atas jawaban pertanyaan-pertanyaan tertulis oleh responden.

3.7. Metode Pengolahan/Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada bagian kesimpulan, akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah **analisis regresi linier berganda**.

3.7.1 Skala dan Angka Penafsiran

Dalam penelitian ini untuk penilaian menggunakan Skala Likert, dimana setiap jawaban dari kuesioner yang peneliti sebar dibuat menjadi lima skala gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, contohnya seperti dibawah ini ;

1. Sangat setuju (Skor 5)
2. Setuju (Skor 4)
3. Ragu-ragu/Netral (Skor 3)
4. Tidak setuju (Skor 2)
5. Sangat tidak setuju (Skor 1)

Dengan menggunakan skala likert, maka Variabel yang akan diukur dijabarkan ke dalam **indikator variabel**, yang kemudian digunakan sebagai dasar dalam menyusun item-item instrumen penelitian, seperti pertanyaan atau pernyataan. Jawaban dari responden atas pertanyaan atau pernyataan tersebut akan diolah hingga menghasilkan kesimpulan. Untuk menentukan gradasi hasil jawaban responden, diperlukan **angka penafsiran** sebagai acuan dalam analisis data. Angka penafsiran inilah yang digunakan dalam setiap penelitian kuantitatif untuk mengolah data mentah yang akan dikelompokkan sehingga dapat diketahui hasil akhir degradasi atas jawaban responden, apakah responden sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau bahkan sangat tidak setuju atas apa yang ada dalam pernyataan tersebut. Adapun penentuan interval angka penafsiran dilakukan dengan cara mengurangkan

skor tertinggi dengan skor terendah dibagi dengan jumlah skor sehingga diperoleh interval penafsiran seperti terlihat pada Tabel 3.3 di bawah ini.

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Tabel 3.3. Angka Penafsiran

Interval Penafsiran	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,80 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu/Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (Data diolah)

Adapun rumus penafsiran yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum f(X)}{n}$$

Keterangan:

- M = Angka penafsiran
- f = Frekuensi jawaban
- x = Skala nilai
- n = Jumlah seluruh jawaban

3.7.2 Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara 1 atau 2 variabel dimana salah satu variabel dianggap memengaruhi variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (Suyono, 2018 : 5). Guna menguji pengaruh beberapa variabel bebas dengan variabel terikat gambar model matematika sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Kepuasan Pelanggan)

a = Intersep (titik potong dengan sumbu Y)

b = Koefisien regresi (konstanta) X1, X2, X3, X4

X = Variabel bebas (Kualitas Pelayanan, Promosi, Fasilitas dan Harga)

e = Standar error

3.7.3 Uji Kualitas Data

Penelitian yang mengukur variabel dengan menggunakan instrumen kuesioner harus dilakukan pengujian kualitas atas data yang diperoleh. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan *reliable* atau tidak. Sebab kebenaran data yang diperoleh akan sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Uji Validitas

Uji kualitas data pertama yang harus dilakukan adalah uji validitas. Berkaitan dengan uji validitas (Sujarweni, 2020:83) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dengan rumus *pearson product moment*". Adalah :

Keterangan:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{hitung} = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (sebuah item) N = Jumlah responden

Namun demikian dalam penelitian ini uji validitas tidak dilakukan manual dengan

rumus diatas melainkan dengan *Statistical Program For Social Sciene* (SPSS).

Guna melihat valid atau tidaknya pernyataan maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item Total Correlation* pada tabel *Item Total Statistic* (Sujarweni, 2020:83).

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu varibael dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni, 2020:85). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah di atas 0,6. Pengukuran realibilitas dan validitas mutlak dilakukan, karena jika *instrument* yang digunakan sudah tidak valid dan reliabel. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi liner berganda khususnya yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik yangbiasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: (1) Uji normalitas, (2) Uji multikolinieritas, (3) Uji heteroskedastisitas, (4) Uji autokorelasi dan (5) Uji linieritas. Namun demikian dalam penelitian ini hanya akan digunakan 2 uji asumsi klasik saja yaitu:uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normalatau tidak. Analisis parametik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal (Priyanto dalam Nihayah, 2019:30). Dalam penelitian ini akan digunakan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan menggunakan pendekatan histogram, pendekatan grafik maupun pendekatan Kolmogorv-Smirnov Test. Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan histogram. Data variabel bebas dan variabel terikat dikatakan

berdistribusi normal jika gambar histogram tidak miring ke kanan maupun ke kiri (Nihayah, 2019:30).

- **Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai tolerance, jika nilai tolerance > 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji, kemudian jika nilai tolerance < 0.10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji, dan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) jika nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji, kemudian apabila nilai VIF > 10.00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. (Mulyana, 2024:76-77).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidak samaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplot* (Priyatno dalam Nihayah, 2019:30).

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan banyak cara, yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplot* maupun dengan uji statistik misalnya uji glejser, uji park maupun *uji white*. Namun demikian dalam penelitian ini akan digunakan SPSS dengan pendekatan grafik yaitu dengan melihat pola gambar *scatterplot* yang dihasilkan SPSS tersebut. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan di kanan maupun kiri angka nol sumbu X (Nihayah, 2019:30).

3.7.5 Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji kualitas data dan uji asumsi klasik maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis pada dasarnya merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada analisis data. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis yang meliputi koefisien determinasi (R^2) dan uji t (uji parsial).

1. Koefisien Determinasi (R)

Pengujian koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengukur kontribusi yang diberikan oleh variabel X dalam memprediksi variabel Y (Suyono, 2018:81). Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi (R) dapat dilihat pada kolom R Square pada tabel *Model Summary* hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno dalam Nihayah, 2019:34) ada tidaknya pengaruh variabel bebas. Adapun rumus yang digunakan, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{se}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

b = Koefisien regresi X

se = Standar error koefisien regresi X Sumber: Nihayah (2019:25)

Adapun bentuk pengujiannya adalah:

a. $H_0: \beta_1 = 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

b. H_a : minimal satu $\beta_1 \neq 0$

Artinya variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf nyata 5% ($\alpha 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa variable X tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Curug Cilember .

2. $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan bahwa variable berpengaruh signifikan terhadap kepuasan Pengunjung Curug Cilember.

3. Uji F

Penggunaan Uji F bertujuan mengetahui apakah variabel variabel bebas (X_1, X_2) secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap variable tak bebas Y. Ada dua acara untuk melakukan uji F, yaitu:

1) Uji Koefisien Regresi secara simultan Tahapan pengerjaan Uji F antara lain:

- Menentukan hipotesis

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$; (variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y) H_1 :

$\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; (variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y)

- Menentukan taraf/tingkat signifikansi (α) Umumnya tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$

- Menentukan F_{hitung}

Untuk mencari F_{hitung} dapat menggunakan notasi persamaan berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}} = \frac{r^2(n-k-1)}{k(1-r^2)}$$

- Menentukan F_{tabel} (menggunakan tabel uji F) Tabel uji F untuk $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan pembilang

$df_{\text{pembilang}} = k$

Dan derajat kebebasan penyebut

$$Df_{\text{penyebut}} = n - k - 1$$

N adalah jumlah sampel/pengukuran, dan k adalah jumlah dari variabel bebas dan terikat.

Kriteria pengujian nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

Apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima.

Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

- Kesimpulan

Akan disimpulkan apakah ada / tidak pengaruh variabel - variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel tidak bebas (Y)